

Peran Kelompok Wanita Tani Dalam Perekonomian Masyarakat Desa Neglasari Kabupaten Bogor

(The Role Of Farmers Women's Groups In The Economy Of The Neglasari Village, Bogor Regency)

Arviana Ahmad Evendi^{1*}, Prayoga Suryadharma²

¹Program Studi Teknologi Industri Benih, Sekolah Vokasi, IPB University

²Departemen Teknologi Industri Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian, Institut Pertanian Bogor, Kampus IPB Darmaga, Bogor 16680

*Penulis Korespondensi: arviana.evendi@gmail.com

ABSTRAK

Adanya potensi hasil pertanian perdesaan di desa Neglasari perlu disikapi dengan suatu kegiatan yang melibatkan perempuan dalam memanfaatkan hasil pertanian dan mengelola lingkungan sekitar melalui kelompok wanita tani (KWT). Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peranan anggota KWT dalam perekonomian desa Neglasari. Kegiatan ini dilakukan dengan metode observasi. Metode observasi secara langsung kepada masyarakat desa untuk memperoleh informasi mengenai pertanian, hasil pertanian hingga pemasaran hasil pertanian tersebut di desa Neglasari, serta memperoleh informasi mengenai kelompok wanita tani yang ada pada desa tersebut. Kegiatan ini secara keseluruhan dapat dikatakan baik dan berhasil. Kesimpulan dalam kegiatan ini bahwa Kelompok Wanita Tani di desa Neglasari melakukan nilai tambah dari suatu hasil pertanian dengan membuat sebuah kegiatan mengolah hasil pertanian seperti membuat keripik pisang dan keripik singkong. Yang diharapkan dapat meningkatkan keterampilan para ibu-ibu dan menambah penghasilan untuk keluarga, perekonomian keluarga bisa bertambah.

Kata kunci: hasil pertanian, kelompok wanita tani, perekonomian

ABSTRACT

The potential of rural agricultural products in Neglasari Village needs to be addressed with an activity that involves women in utilizing agricultural products and managing the surrounding environment through women's farmer groups (KWT). This activity aims to knowing the extent of the role of KWT members in the economy of Neglasari Village. This activity is carried out by the observation method. The method of observation is directly to the village community to obtain information about agriculture, agricultural products to the marketing of agricultural products in Neglasari village, as well as obtain information about groups of women farmers in the village. This activity as a whole can be said to be good and successful. The conclusion in this activity was that the Farmer Women Group in Neglasari village made added value from an agricultural product by making an activity to process agricultural products such as making banana chips and cassava chips. That is expected to improve the skills of mothers and increase income for families, the family economy can increase.

Keywords: agricultural products, economy, women's farmer groups

PENDAHULUAN

Pengembangan ekonomi masyarakat bukan hanya tanggungjawab pemerintah pusat, melainkan juga tugas yang perlu dilaksanakan oleh pemerintah daerah. Apabila hanya dibebankan kepada pemerintah pusat, maka tingkat perekonomian di setiap daerah tidak akan merata. Daerah yang memiliki fasilitas penunjang seperti sarana prasarana serta sumber daya berkualitas akan memiliki taraf hidup yang baik. Berbeda dengan daerah yang terasing dan tidak memiliki infrastruktur pendukung untuk menunjang kehidupan masyarakat. Keadaan ini apabila dibiarkan akan menimbulkan kecemburuan serta kesenjangan antara orang kaya dan miskin. Peran pemerintah daerah dibutuhkan untuk memantau keadaan di setiap daerah dan memfasilitasi agar terjadi pengembangan sumber daya ekonomi masyarakat desa. Pengembangan ekonomi yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup perlu melibatkan masyarakat secara keseluruhan, dengan memanfaatkan sumber daya yang ada di berbagai bidang.

Desa Neglasari merupakan salah satu desa di Kabupaten Bogor yang memiliki luas wilayah yaitu 148 Ha yang terdiri dari 3 dusun, 6 rukun warga, dan 27 rukun tetangga. Desa Neglasari memiliki potensi hasil pertanian yang cukup melimpah. Dalam bidang peternakan, desa Neglasari bisa dikatakan menjadi daerah peternakan domba terbanyak, sedangkan dalam bidang perikanan, cukup banyak juga ikan lele di Desa Neglasari. Selain peternakan dan perikanan, sebagian besar wilayah desa Neglasari terdiri dari wilayah perkebunan yaitu kebun rakyat dengan luas 78,218 Ha yang ditanami dengan berbagai macam tanaman antara lain tanaman hortikultura, perkebunan, dan pangan.

Selain potensi peternakan, perikanan dan perkebunan terdapat pula potensi dari sektor *home industry*, potensi *home industry* ini berasal dari kelompok wanita yang memiliki usaha keripik pisang dan keripik singkong. *Home industry* ini dapat meningkatkan ekonomi lokal masyarakat desa Neglasari, sehingga dapat mendukung untuk mewujudkan desa mandiri tersebut. Salah satu cara untuk mewujudkan desa mandiri yaitu dengan cara mengelola potensi-potensi yang dimiliki oleh desa tersebut.

Arifin (2003) menyatakan bahwa peran wanita dalam pertanian merupakan salah satu strategi pemerataan dalam pembangunan pertanian. Kelompok Wanita Tani (KWT) merupakan salah satu wadah bagi petani dimana para anggotanya terdiri dari para wanita-wanita yang bergerak dalam kegiatan pertanian. KWT berbeda dengan kelompok tani yang lainnya, dalam pembinaannya KWT diarahkan untuk mempunyai suatu usaha produktif dalam skala rumah tangga yang memanfaatkan atau mengolah hasil-hasil pertanian maupun perikanan. Selain itu, KWT juga diharapkan agar dapat berperan pada pemberdayaan ekonomi dengan cara mendorongnya untuk dapat mencapai kemandirian ekonomi. Berdasarkan penjelasan diatas, maka kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peranan anggota KWT dalam perekonomian desa Neglasari.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Tempat, Waktu, dan Peserta

Kegiatan dilaksanakan dari tanggal 25 Februari sampai dengan 8 Maret 2019 di Desa Neglasari, Kecamatan Dramaga, Kabupaten Bogor. Peserta kegiatan ini adalah pengurus dan anggota KWT Desa Neglasari.

Metode Pelaksanaan

Metode kegiatan yang digunakan adalah metode observasi dan dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan adanya program kegiatan dalam bidang pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat, peserta dapat berinteraksi dengan masyarakat sekitar. Peserta dapat melihat, mendengarkan dan mempelajari dari kebudayaan masyarakat. Peserta lebih peka dalam melihat kondisi dan permasalahan yang terjadi di masyarakat serta bagaimana cara kerja tim dalam memberikan solusi untuk memecahkan masalah tersebut demi mencapai tujuan bersama. Peserta dengan beberapa pimpinan LPPM IPB juga memberi pelatihan pembuatan bumbu tabur sehat kepada kelompok wanita tani desa Neglasari, Kecamatan Dramaga, Kabupaten Bogor. Mahasiswa harus memberikan contoh perilaku hidup sehat kepada masyarakat sejak dari dapur, karena sumber olahan makanan berasal dari dapur.

Oleh sebab itu, pelatihan olahan makanan sehat ini sangatlah penting untuk dilakukan. Ibu-ibu KWT yang hadir sangat antusias mengikuti pelatihan tersebut sebab pelatihan ini merupakan hal baru bagi ibu-ibu KWT. Sesuatu yang baru bagi mereka untuk kemajuan atas produk yang telah mereka buat yaitu keripik pisang dan keripik singkong (Gambar 1). Dari kegiatan itu para anggota KWT atau khususnya ibu-ibu rumah tangga yang terlibat dapat menambah pendapatan untuk perekonomian keluarga. Selain itu, wawasan serta pengetahuan yang di dapat menjadi bertambah. Melalui kegiatan tersebut diharapkan para anggota kelompok wanita tani dapat menerapkan hal tersebut dalam kegiatan lainnya yang bermanfaat. Dengan begitu membuat perekonomian warga desa Neglasari semakin berkembang dan meningkat.



Gambar 1 Pembuatan keripik pisang oleh ibu-ibu KWT Desa Neglasari

Produk yang dihasilkan oleh kelompok wanita tani desa Neglasari telah melakukan kerjasama dengan salah satu *supplier* yaitu Evi Snack, yang telah lama kerja sama tersebut terjalin antara kedua belah pihak. Upah yang didapat para anggota KWT dari situ. Beberapa bantuan telah didapat oleh kelompok wanita tani desa Neglasari guna untuk kemajuan dan agar sebagai inspirasi desa lain.

Hasil kegiatan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat 2019 secara garis besar dapat dilihat berdasarkan beberapa hal berikut :

- Keberhasilan peserta dalam kegiatan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat 2019. Keberhasilan dari target jumlah peserta dirasa masih belum maksimal, dari target 20 peserta yang harusnya mengikuti hanya 17 peserta yang mengikuti. Tingkat keberhasilan sekitar 80%
- Keberhasilan tujuan kegiatan. Keberhasilan tujuan kegiatan cukup dikatakan baik (75%). Pemberdayaan perempuan di Desa Neglasari dalam suatu perkumpulan kelompok wanita tani diharapkan dapat terwujud dengan baik melalui kegiatan mereka membuat nilai tambah pada hasil komoditas pertanian.
- Keberhasilan pelatihan yang direncanakan. Memberi pelatihan pembuatan bumbu tabur sehat kepada kelompok wanita tani desa Neglasari telah dilaksanakan dan terlihat antusiasme kelompok wanita tani sangat senang dan menarik perhatian mereka sehingga memperoleh sesuatu yang baru untuk produk mereka dan menambah daya jual yang lebih tinggi.
- Kemampuan peserta dalam penguasaan materi. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi dapat dikatakan baik (75%), hal ini dikarenakan penyampaian materi dengan metode observasi dapat mendukung kemampuan peserta dalam menyerap materi yang disampaikan oleh masyarakat sekitar.

SIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan perempuan atau ibu-ibu di Desa Neglasari melalui kelompok wanita tani (KWT) membuat mereka mendapat penghasilan sendiri dan pengetahuan yang bagi mereka. Peningkatan pengetahuan serta wawasan bagi peserta KWT dan sistem pemasaran dilakukan dengan metode observasi wawancara langsung kepada anggota KWT. Kelompok wanita tani diharapkan dapat terwujud lebih baik dengan adanya pelatihan pembuatan bumbu tabur sehat kepada kelompok wanita tani Desa Neglasari, Kecamatan Dramaga, Kabupaten Bogor. Dari kegiatan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa memperoleh banyak manfaat diantaranya mampu berinteraksi dan belajar secara langsung dengan masyarakat pedesaan, dapat saling mengenal budaya satu sama lain, menemukan berbagai potensi dan tantangan di tiap lokasi, dan memperoleh berbagai informasi terkait kehidupan sosial di lingkungan pedesaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin B. 2003. *Pembangunan Pertanian (Buku Ajar)*. Universitas Lampung. Lampung
- Bali I. 2017. Menapaki negeri Sakura lewat SUIJI SLP #1. [Diunduh 10 Maret 2019]. <https://indryanibali.wordpress.com/>
- Bali I. 2017. Menapaki negeri Sakura lewat SUIJI SLP #2. [Diunduh 10 Maret 2019]. <https://indryanibali.wordpress.com/>
- Hubeis A. 2010. *Pemberdayaan Perempuan Dari Masa ke Masa*. IPB Press. Bogor <https://kecamatanramaga.bogorkab.go.id/>

- Kirana Y. A. 2018. Peranan Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Dalam Mewujudkan Desa Agrowisata Sungai Langka Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung. [Skripsi]. Universitas Lampung. Lampung
- LPPM. 2019. Mahasiswa SUIJI-SLP 2019 Beri Pelatihan Pengolahan Makanan di Desa Neglasari dan Kelurahan Bubulak. [Diunduh 11 Maret 2019]. <http://lppm.ipb.ac.id/category/s9-berit>